

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisis Masalah

4.1.1 Masalah fungsi bangunan dengan aspek pengguna

Tabel 4.1 Masalah fungsi dengan aspek pengguna

Pengguna Fungsi Bangunan	Benda Hidup	Benda Mati
Pusat Penelitian Arkeologi	A	B

Sumber: Analisis Pribadi

A. Pengguna Benda Hidup (Manusia)

Pengguna yang berada pada daerah tersebut terbagi menjadi pengguna untuk pengunjung serta pengguna untuk bagian peneliti. Kegiatan yang dilakukan oleh Pengunjung pada Pusat Penelitian Arkeologi berkisar antara kegiatan edukasi. Sehingga mengikuti kegiatan seminar, dan berkunjung pada perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku serta menikmati fasilitas yang disediakan pada Pusat penelitian Arkeologi. Kegiatan seminar akan dapat mengganggu kegiatan yang pada ruangan lain karena menghasilkan suara yang cukup keras, sehingga perlu adanya pemikiran dalam merancang desain pada ruang seminar agar suara dari ruangan tersebut tidak mengganggu ruangan lain.

Untuk pengguna bagian peneliti, kegiatan yang dilakukan berkisar antara penanganan artefak hasil temuan dan melakukan pekerjaan administrasi. Untuk pekerjaan penanganan artefak hasil temuan akan banyak melibatkan kegiatan pada laboratorium yang menghasilkan limbahcairan-cairan kimia membutuhkan perancangan yang dapat memenuhi kriteria dalam hal menghindari ruangan-ruangan penting dari cairan-cairan zat kimia serta perancangan bangunan yang steril karena untuk laboratorium akan dibutuhkan perancangan ruangan yang steril.

B. Pengguna Benda Mati (Fossil)

Pengguna benda mati berkisar antara fossil-fossil temuan pada daerah Krikilan, situs Sangiran. Fossil merupakan benda mati yang bersifat rapuh sehingga untuk perancangan ruangan untuk penyimpanan fossil diperlukan kriteria-kriteria khusus seperti tingkat pencahayaan, polusi, serta tingkat steril udara.

4.1.2 Masalah fungsi bangunan dengan tapak

Tabel 4.2 Masalah fungsi bangunan dengan Tapak

Tapak Fungsi Bangunan	Kondisi Eksisting Tapak sudah terbangun bangunan	Sirkulasi antar Pengunjung Penelitian dan Museum	Zonasi Penggalian
Pusat Penelitian Arkeologi	A	B	C

Sumber: Analisis Pribadi

A. Kondisi Eksisting Tapak sudah terbangun bangunan

Tapak dalam kondisi sudah terbangun yang terletak pada tapak tersebut. Sebagian besar dari bangunan sudah terbangun sehingga sisa lahan kosong yang terdapat pada tapak tersebut terbatas untuk membangun Pusat Penelitian. Selain itu dengan terbatasnya lahan, perancangan parkir yang ada pada bangunan tersebut juga menjadi salah satu kendala mengingat penambahan kapasitas pada Pusat Penelitian Arkeologi.

B. Sirkulasi antar Pengunjung Penelitian dan Museum

Untuk perancangan bangunan pusat penelitian harus memperhatikan sirkulasi antara pengunjung museum serta bagian pengelola harus diolah agar tidak saling mengganggu.

C. Zonasi Penggalian

Pada daerah tersebut, tapak termasuk ke dalam zona pengembangan, dimana tapak tersebut dapat dibangun sebuah bangunan, akan tetapi, zonasi yang ada pada wilayah penggalian arkeologi bersifat dinamis atau bergerak, sehingga kemungkinan untuk

ditemukannya fosil pada wilayah tapak tersebut pada jangka waktu ke depannya dan hal ini akan mempengaruhi rancangan bangunan yang ada pada daerah tersebut.

4.1.3 Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan di luar tapak

Tabel 4.3 Masalah fungsi bangunan dengan lingkungan luar Tapak

Fungsi Bangunan	Kondisi Lingkungan Tapak	Kondisi Bangunan Sekitar Tapak	Transportasi
Pusat Penelitian Arkeologi	A	B	

Sumber: Analisis Pribadi

A. Kondisi Bangunan Sekitar Tapak

Pada daerah tersebut, bangunan-bangunan yang terdapat pada sekitar daerah tersebut merupakan perumahan sederhana dengan dinding yang terbuat dari bata. Hal ini merupakan salah satu masalah pada bangunan tersebut karena bangunan-bangunan permukiman dengan citra arsitektural yang kurang baik sehingga dapat mempengaruhi dalam hal ketertarikan pengunjung untuk mengunjungi daerah tersebut.

B. Transportasi

Daerah tersebut jarang dilalui oleh kendaraan umum, sehingga untuk aksesibilitas pada tempat tersebut cukup sulit karena wilayah tersebut hanya dilalui oleh kendaraan pribadi.

4.1.4 Masalah fungsi bangunan dengan Topik

Tabel 4.4 Masalah fungsi bangunan dengan Topik

Topik Fungsi Bangunan	Pusat Penelitian Arkeologi
Pengguna	Pengguna pada Klaster Krikilan berupa pengunjung, Peneliti serta peserta Seminar. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan Kontekstual Kontras, untuk menjadi bangunan yang memiliki ciri khas tersendiri serta dapat menjadi daya tarik dalam wilayah di Krikilan, Sangiran.
Tapak	Tapak pada wilayah Krikilan, Sangiran akan terpengaruh dengan adanya pembagian zonasi yang terdapat pada daerah tersebut. Wilayah tersebut termasuk ke dalam zona pengembangan, akan tetapi memiliki potensi untuk wilayah tersebut menjadi zona inti yang akan dilakukan penggalian. Maka dari itu, bangunan harus memperhatikan struktur perancangan dimana daerah terbangun masih dapat diberi ruang untuk melakukan penggalian, akan tetapi dengan menggunakan desain yang memiliki ciri khas tersendiri.
Lingkungan	Tapak pada Krikilan, Sangiran dikelilingi oleh bangunan-bangunan kecil dengan citra arsitektural yang kurang menarik, dan bangunan yang direncanakan akan menampilkan ciri khas baru pada lingkungan sekitar, sehingga perancangan akan dibuat berbeda dengan lingkungan di sekitar tapak tersebut.

Sumber: Analisis Pribadi

4.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada analisis masalah yang terdapat pada tempat tersebut, dapat dilihat beberapa permasalahan yang ditemukan pada bangunan antara lain terbagi menjadi masalah arsitektural dan masalah non-arsitektural.

4.2.1 Masalah arsitektural:

- a. Perancangan bangunan pada wilayah yang kurang memiliki citra arsitektural yang baik.
- b. Perancangan ruang pada laboratorium yang dapat menghindarkan dari polusi
- c. Perancangan sirkulasi pada bangunan yang membagi antara bagian pengunjung museum dan bagian peneliti
- d. Perencanaan bangunan yang dapat mengantisipasi apabila wilayah pada tempat tersebut termasuk ke dalam zona inti

4.2.2 Masalah Non-Arsitektural

- a. Perancangan Parkir yang dapat memenuhi kapasitas kebutuhan kendaraan bermotor pada lahan yang terbatas
- b. Penanggulangan perawatan fosil agar dapat bertahan pada jangka waktu yang lama.

4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan pada masalah perancangan tersebut, ditemukan pernyataan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan wajah bangunan yang memiliki karakteristik tersendiri terhadap bangunan di sekitarnya?
2. Bagaimana perancangan sirkulasi pada Pusat penelitian arkeologi yang memperhatikan antara kegiatan museum dan penelitian?
3. Bagaimana perancangan bangunan yang dapat mengantisipasi apabila wilayah tersebut termasuk ke dalam zona inti?